



Kontradiksi Antara Matius 27:8 dan Kisah Para Rasul 1:18

Nababan Hadasa¹

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

E-mail: hadasaananda01@gmail.com

Article Info

Article history:

Received Desember 10, 2025

Revised Desember 21, 2025

Accepted Desember 22, 2025

Keywords:

Acts; Bible; Contradiction;
Judas Iscariot; Matthew.

ABSTRACT

The differing biblical accounts concerning the death of Judas Iscariot and the origin of the Field of Blood in Matthew 27:8 and Acts 1:18 are often perceived as a textual contradiction. This article aims to analyze these differences using the 5W + 1H approach (What, Who, When, Where, Why, How). The research employs a literature review method with theological and hermeneutical perspectives. The findings indicate that the differences are not substantive contradictions but rather distinct narrative emphases and theological perspectives of the biblical authors. Matthew emphasizes the legal and moral aspects of Judas's betrayal, while Acts highlights the tragic consequences of his actions. Therefore, both passages complement each other and provide a more comprehensive understanding of divine justice and human responsibility within the framework of salvation history.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received Desember 10, 2025

Revised Desember 21, 2025

Accepted Desember 22, 2025

Kata Kunci:

Alkitab; Injil Matius; Kisah Para
Rasul; Kontradiksi; Yudas
Iskariot.

ABSTRAK

Perbedaan narasi Alkitab mengenai kematian Yudas Iskariot dan asal-usul Tanah Darah dalam Matius 27:8 dan Kisah Para Rasul 1:18 sering dipandang sebagai kontradiksi tekstual. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tersebut menggunakan pendekatan 5W + 1H (What, Who, When, Where, Why, How). Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan pendekatan teologis dan hermeneutis. Hasil kajian menunjukkan bahwa perbedaan tersebut bukanlah kontradiksi substantif, melainkan perbedaan sudut pandang dan penekanan naratif para penulis Alkitab. Injil Matius menekankan aspek hukum dan moral dari pengkhianatan Yudas, sementara Kisah Para Rasul menyoroti konsekuensi tragis dari perbuatannya. Dengan demikian, kedua teks saling melengkapi dan memperkaya pemahaman pembaca mengenai keadilan Allah dan tanggung jawab manusia dalam sejarah keselamatan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Nababan Hadasa¹

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

E-mail: hadasaananda01@gmail.com



PENDAHULUAN

Alkitab sebagai firman Allah ditulis oleh berbagai penulis yang hidup dalam konteks sejarah, budaya, dan tujuan penulisan yang berbeda. Perbedaan ini sering menghasilkan variasi penekanan dalam penyampaian suatu peristiwa yang sama. Salah satu perbedaan yang kerap menjadi bahan diskusi teologis adalah narasi mengenai kematian Yudas Iskariot dan asal-usul Tanah Darah sebagaimana dicatat dalam Matius 27:8 dan Kisah Para Rasul 1:18.

Sebagian pembaca menilai perbedaan ini sebagai kontradiksi karena adanya ketidaksamaan penjelasan mengenai siapa yang membeli tanah tersebut dan bagaimana Yudas mati. Pemahaman seperti ini muncul ketika teks Alkitab dibaca secara terpisah tanpa memperhatikan tujuan teologis dan konteks penulisan masing-masing kitab. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan hermeneutis yang bertanggung jawab agar teks dapat dipahami secara menyeluruh.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji perbedaan narasi tersebut secara teologis dengan menempatkan kedua teks dalam konteksnya masing-masing, sehingga terlihat kesatuan pesan Alkitab yang utuh dan konsisten.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Data utama diperoleh dari teks Alkitab, khususnya Matius 27:8 dan Kisah Para Rasul 1:18. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan sumber-sumber sekunder berupa buku tafsiran dan literatur teologi Perjanjian Baru. Analisis dilakukan dengan pendekatan hermeneutis untuk menafsirkan teks berdasarkan konteks historis, sastra, dan teologis, sehingga makna teks dapat dipahami secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbedaan antara Matius 27:8 dan Kisah Para Rasul 1:18 berkaitan dengan fokus dan tujuan penulisan masing-masing kitab. Injil Matius menekankan bahwa Tanah Darah dibeli oleh imam-imam kepala dengan uang hasil pengkhianatan Yudas. Penekanan ini menunjukkan tanggung jawab moral para pemimpin agama serta penggenapan nubuat Perjanjian Lama.

Sebaliknya, Kisah Para Rasul menggambarkan bahwa tanah tersebut dikaitkan langsung dengan Yudas dan menjelaskan kematiannya secara lebih detail. Penekanan ini bertujuan untuk menunjukkan akibat tragis dari pengkhianatan Yudas dalam konteks pembentukan gereja mula-mula. Perbedaan ini tidak menunjukkan pertentangan fakta, melainkan perbedaan sudut pandang naratif.

Dengan demikian, kedua teks tersebut saling melengkapi. Matius mencatat tindakan Yudas yang mengakhiri hidupnya, sementara Kisah Para Rasul menjelaskan konsekuensi fisik dari kematian tersebut. Kesatuan makna ini menunjukkan bahwa Alkitab menyampaikan kebenaran melalui beragam perspektif tanpa kehilangan koherensi teologis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa perbedaan narasi antara Matius 27:8 dan Kisah Para Rasul 1:18 bukanlah kontradiksi sejati. Perbedaan tersebut mencerminkan variasi penekanan teologis dan tujuan penulisan masing-masing kitab. Kedua teks bersama-sama memberikan pemahaman yang utuh mengenai konsekuensi pengkhianatan Yudas Iskariot serta menegaskan keadilan Allah dalam sejarah keselamatan. Penelitian



selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian ini melalui pendekatan linguistik atau kajian intertekstual Perjanjian Baru.

DAFTAR PUSTAKA

Bruce, F. F. *The Book of the Acts*. Grand Rapids: Eerdmans, 1988.

Carson, D. A., dan Douglas J. Moo. *An Introduction to the New Testament*. Grand Rapids: Zondervan, 2005.

Keener, Craig S. *The Gospel of Matthew: A Socio-Rhetorical Commentary*. Grand Rapids: Eerdmans, 2009.

Marshall, I. Howard. *Acts: An Introduction and Commentary*. Downers Grove: IVP Academic, 1980.